

**“ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BI, NILAI TUKAR, DAN  
NILAI EKSPOR TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN  
MODAL KERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2005 – JUNI 2012”**

Yuniar Safitri Dan Marlina  
Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta

**ABSTRACT**

*This study is performed to examine the effect of interest rates level, exchange rates value and the export value towards working capital financing.*

*The population used in this research is the whole of Indonesia to the interest rates level, exchange rate, the value of export and working capital financing during the 7-year period, from 2005-2012. Sampling technique used in this study using affordable population where all the population sampled supported by existing data, thus in this study is the sample used throughout Indonesia, along with variables. The analysis technique used here is multiple linear regression and hypothesis test using t-statistic to examine partial regression coefficient and F-statistic to examine the mean of mutual effect with level of significance 5%.*

*This research results that interest rates level and the value of exports gives significant effect on the amount of working capital financing of Islamic banking in Indonesia but the exchange rate does not significantly influence the amount of working capital financing of Islamic banking in Indonesia. For investors Islamic banking, the results of this study are expected investors could see better in the future direction of Islamic banks that they will have to take into account the macro-economic trends. So the expectation of the performance of the selected bank can be estimated from the initial.*

**Keywords:** *Financing, Exchange rates value, Export value*

**PENDAHULUAN**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu Negara, salah satu faktor utamanya merupakan sektor riil dan jasa, peningkatan sektor riil dan jasa dapat melalui penambahan lapangan pekerjaan, di mana lapangan pekerjaan dapat memberikan pendapatan bagi seseorang atau suatu badan atau suatu daerah.

Lapangan pekerjaan dapat

diciptakan melalui kegiatan usaha yang didukung dengan adanya pemberian pembiayaan modal kerja oleh perbankan syariah, di mana mengacu pada undang-undang perbankan di Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 6 b.

Perkembangan pembiayaan syariah di Indonesia cukup tinggi dengan penduduk yang mayoritas menganut

agama Islam. Tercatat pada data statistik perbankan syariah di Indonesia bahwa *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dari industri bank umum syariah mencapai 95,39 % per April 2012, dengan rata-rata jumlah pembiayaan modal kerja tertinggi dari tahun 2005 sampai dengan 2012.

Pada tahun 1997 sampai dengan 2005 Indonesia mengalami krisis moneter yang masih berdampak inflasi hingga sekarang, inflasi mempengaruhi tingkat suku bunga BI, nilai tukar dan nilai ekspor.

Berdasarkan data di atas jumlah pembiayaan modal kerja di perbankan syariah Indonesia dipengaruhi banyak faktor khususnya tingkat suku bunga Bank Indonesia, nilai tukar dan nilai ekspor oleh karena itu diperlukan pemahaman yang baik mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut, sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap jumlah pembiayaan modal kerja oleh perbankan syariah dalam mendukung peningkatan perekonomian Indonesia.

### **Perumusan Masalah**

Sejalan dengan judul dan latar belakang diatas, maka permasalahan

yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dan nilai ekspor terhadap jumlah pembiayaan modal kerja perbankan syariah di Indonesia

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dan nilai ekspor terhadap jumlah pembiayaan modal kerja perbankan syariah di Indonesia

### **Bank**

Bank syariah adalah bank umum sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank umum ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Di mana usahanya meliputi menghimpun dana, memberikan pembiayaan dan jasa perbankan lainnya.

kegiatan usaha bank syariah dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Penghimpunan dana, bentuk-bentuk simpanan berdasarkan prinsip syariah dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Giro berdasarkan prinsip *al-wadi'ah*;
- 2) Tabungan berdasarkan prinsip *al-wadi'ah* dan *al-mudharabah*, dimana simpanan dapat ditarik sewaktu-waktu; dan
- 3) Deposito berjangka berdasarkan prinsip *al-mudharabah*, di mana simpanan tidak dapat ditarik sewaktu-waktu.

b. Penyaluran dana atau pembiayaan, bentuk penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan bank syariah terdiri dari:

- 1) Prinsip jual beli (*bai'*):
  - a) *Bai' al-murabahah* adalah transaksi jual beli barang dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
  - b) *Bai' as-salam* adalah pembelian barang yang penyerahannya dilakukan kemudian hari sedangkan pembayaran dilaksanakan dimuka secara tunai.
  - c) *Bai' al-istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang dengan pembayaran di muka,

baik dilakukan dengan tunai, cicilan atau ditangguhkan.

2) Prinsip bagi hasil:

a) *Al-musyarakah* yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian dengan kesepakatan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan

b) *Al-mudharabah* adalah perjanjian kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama yaitu pemilik modal atau *shaibul maal* menyediakan seluruh kebutuhan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau *mudharib*.

c) Prinsip Sewa-menyewa (*ijarah*) adalah perjanjian pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang atau jasa dengan membayar sewa untuk suatu jangka waktu tertentu tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang tersebut.

- d) Prinsip pinjam meminjam berdasarkan akad *qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali tanpa mengharapkan imbalan
- c. Penyediaan jasa-jasa pelayanan perbankan, jenis jasa yang diberikan perbankan syariah kepada nasabah berdasarkan akad dengan mendapatkan imbalan atau *fee*.

### **Bunga**

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa ini merupakan suatu kombinasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang tersebut apabila diinvestasikan.

### **Nilai Tukar**

Nilai Tukar dapat diartikan sebagai harga suatu mata uang suatu negara terhadap mata uang asing atau harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestic.

### **Ekspor**

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

## **Pembiayaan**

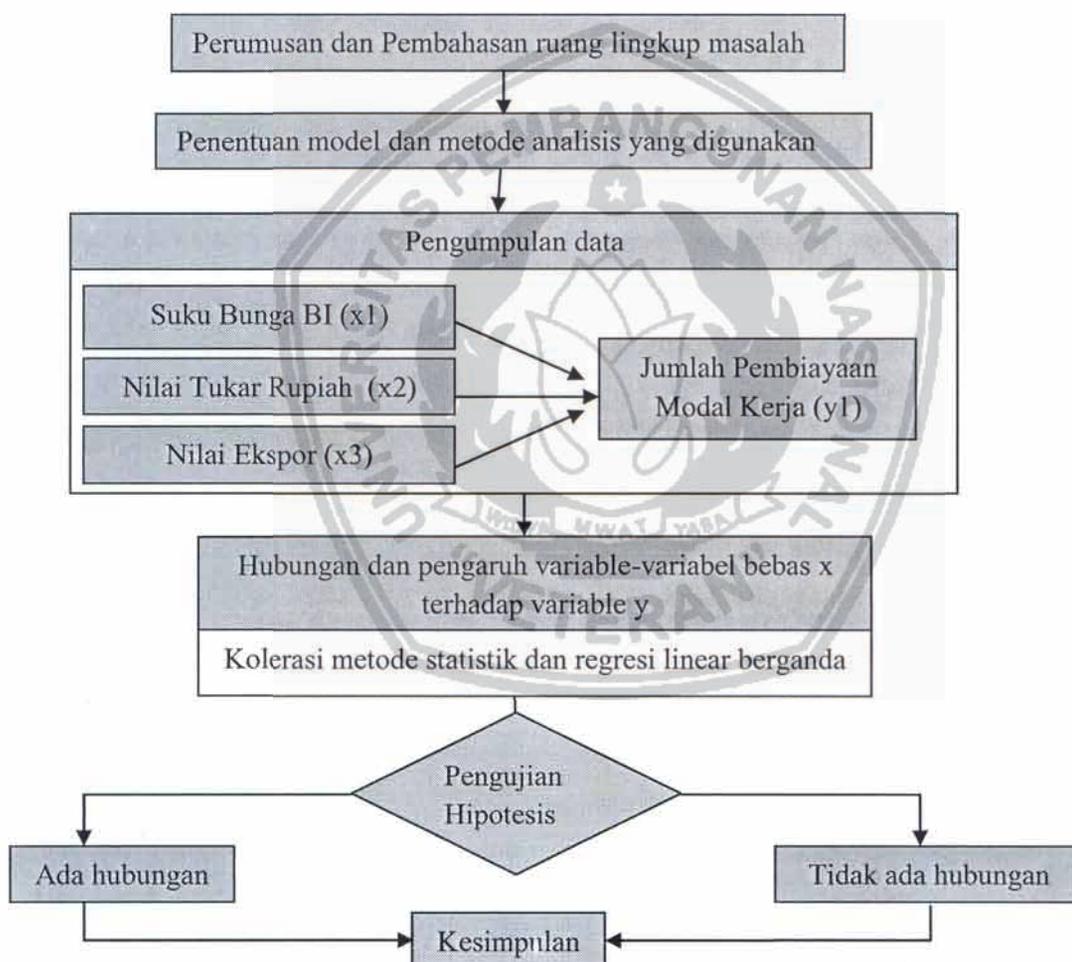
Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Berdasarkan jenisnya pembiayaan bank syariah terdiri dari:

- a. Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- b. Pembiayaan investasi syariah adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, perbaikan mesin lama, penggantian mesin lama dengan mesin yang lebih canggih, dan penambahan mesin baru.
- c. Pembiayaan konsumtif syariah adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan

- d. Pembiayaan sindikasi adalah pembiayaan yang diberikan oleh lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu.
- e. Pembiayaan berdasarkan *take over* adalah pembiayaan yang timbul akibat dari *take over* terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan bank syariah atas permintaan nasabah.
- f. Pembiayaan *letter of credit* adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitasi transaksi impor atau ekspor nasabah.

### Kerangka Pemikiran



## METODE

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dan pengukuran dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat Suku Bunga BI (X1)  
Adalah Suku bunga yang dikeluarkan dari Bank Indonesia yang dihitung rata-rata per triwulan dalam satuan presentase.
- b. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (X2)  
Adalah Harga mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika yang dihitung rata-rata per triwulan dalam satuan Rupiah.
- c. Nilai Ekspor (X3)  
Adalah nilai barang yang dijual ke luar negeri dan dihitung rata-rata per triwulan dalam satuan Rupiah.
- d. Jumlah Pembiayaan Modal Kerja (Y)  
Sejumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah sebagai modal kerja yang dihitung rata-rata per triwulan dalam satuan Rupiah.

### Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan populasi terjangkau, di

mana populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Indonesia untuk tingkat suku bunga BI, nilai tukar, nilai ekspor dan jumlah pembiayaan modal kerja perbankan syariah selama 7 periode yaitu dari tahun 2005-2012.

### Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Didalam uji regresi linier berganda harus bersifat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimation)*, artinya bahwa pengambilan keputusan “uji F” dan “uji T” tidak boleh bias. Untuk menghasilkan keputusan yang tidak bias, maka harus dilakukan uji multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas dan normalitas.

Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi *linear* berganda. Secara sistematis model persamaan analisis regresi *linear* berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Di mana:

- Y = Jumlah pembiayaan Modal Kerja Perbankan Syariah  
 $\beta_1 X_1$  = Koefisien Regresi Tingkat Suku Bunga BI (presentase)

$\beta_2X_2$  = Koefisien Regresi Tingkat Nilai Tukar (mata uang rupiah)

$\beta_3X_3$  = Koefisien Regresi Nilai Ekspor (mata uang rupiah)

$\alpha$  = Konstanta (*Intercept Parameter*)

$\mu$  = Kesalahan Pengganggu (*Term Error*)

Pengujian terhadap model regresi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Pengujian individu/*parsial* (Uji t) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan

atau tidak terhadap dependen variabel.

b. Pengujian menyeluruh (Uji F) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	5300000000000.00	44800000000000.00	2062031333333.3320	11693764423555.36700
Suku Bunga	5.75	12.75	8.2277	1.99892
Nilai Tukar	8590.37	11630.90	9409.5350	666.60427
Nilai Ekspor	61463351715745.90	153864621409526.00	104719349562589.8100	28596732049303.06000
Valid N (listwise)				

Sumber data : Ouputt SPSS yang diolah

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum untuk pembiayaan adalah Rp. 5.300.000.000.000,- dengan nilai maximum pembiayaan Rp. 44.800.000.000.000,- sedangkan rata-rata pembiayaan adalah Rp. 20.620.313.333.333,33. Pada variabel suku bunga dapat dilihat bahwa nilai minimum adalah 5,75 dengan nilai maximum 12,75 dan nilai rata-rata suku bunga adalah

8,2277. Untuk variabel nilai tukar didapatkan skor minimum sebesar 8590,70 dengan nilai maximum 11630,90 dan besar rata-rata nilai tukar 9409,535. Untuk variabel nilai ekspor didapatkan nilai minimum sebesar Rp. 61.463.351.715.745,90 dengan nilai maximum Rp. 153.864.621.409.526,00 dan nilai rata-rata Rp. 104.719.349.562.589,81.

## Analisis Data dan Uji Hipotesis

### a. Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	.326	3.070
	Nilai Tukar	.806	1.241
	Nilai Ekspor	.321	3.111

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber data : Ouputt SPSS yang diolah

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) tiap-tiap variabel independen. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variable independent tidak memiliki nilai yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

### b. Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.909 <sup>a</sup>	.827	1.711

a. Predictors: (Constant), Jumlah Ekspor, Nilai Tukar, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber data : Ouputt SPSS yang diolah

Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW). Bebas autokorelasi terjadi jika d berada diantara nilai batas du dan 4 - du atau dapat dirumuskan:

$$Du < DW < 4 - Du$$

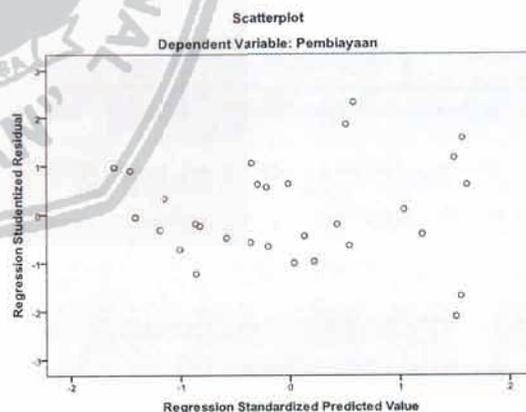
Dalam analisis ini nilai Durbin Watson diperoleh sebesar 1,711 Sedangkan nilai Du ( $n = 30, = 0,05, k = 3$ ) adalah 1.650. Dari data-data di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$1,650 < 1,711 < 2,350$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### c. Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji hal ini digunakan *Scatterplot*



Dari gambar diatas dapat diketahui pola sebaran data tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa data homogen dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

*Smirnov* menunjukkan nilai 0,350, 0,051, 0,748, dan 0,915 atau nilai signifikansi > 0,05. Maka hipotesis  $H_0$  diterima atau nilai residual telah terdistribusi normal.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Suku Bunga	Nilai Tukar	Nilai Ekspor	Pembiayaan
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8.2277	9409.5350	104.7191	20.6203
	Std. Deviation	1.99892	666.60427	28.59705	11.69374
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.294	.124	.102
	Positive	.170	.294	.124	.102
	Negative	-.108	-.155	-.098	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.932	1.610	.678	.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	.051	.748	.915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Ouputt SPSS yang diolah

Analisa Model Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.862	23.506		.675	.506
Suku Bunga	-1.799	.789	-.307	-2.280	.031
Nilai Tukar	-.001	.002	-.050	-.536	.597
Nilai Ekspor	.266	.056	.650	4.707	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber data : Ouputt SPSS yang diolah

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$Y = -1,799X_1 + 0,001X_2 + 0,266X_3$$

$X_1$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_1$  (suku bunga BI) sebesar

-1,799 mempunyai arti jika terjadi peningkatan suku bunga BI sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan pembiayaan modal kerja sebesar 1,799.

Sedangkan  $X_2$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_2$  (nilai tukar) sebesar -0,001 mempunyai arti jika terjadi peningkatan nilai tukar sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan pembiayaan modal kerja sebesar -0,001.

Sedangkan  $X_3$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_3$  (nilai ekspor) sebesar 0,266 mempunyai arti jika terjadi peningkatan nilai ekspor sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan pembiayaan modal kerja sebesar 0,266.

#### Uji t

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui variabel Suku Bunga BI

#### Uji F

mempunyai nilai t hitung  $2,280 > t$  tabel  $2,055$ , hal ini berarti bahwa variabel suku bunga BI berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pembiayaan modal kerja.

Variabel nilai tukar mempunyai t hitung  $0,536 < t$  tabel  $2,055$ , hal ini berarti bahwa variabel Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan modal kerja.

Variabel nilai ekspor mempunyai t hitung  $4,707 > t$  tabel  $2,055$ , hal ini berarti bahwa variabel nilai ekspor berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan modal kerja.

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3279.174	3	1093.058	41.404	.000 <sup>a</sup>
	Residual	686.389	26	26.400		
	Total	3965.563	29			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Ekspor, Nilai Tukar, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber data : Ouputt SPSS yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan nilai F hitung  $41,404 > F$  tabel  $2,975$ , hal ini berarti bahwa variabel suku bunga BI, nilai tukar dan nilai ekspor secara

besama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pembiayaan modal kerja (Y).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 <sup>a</sup>	.827	.807	5.13805

a. Predictors: (Constant), Jumlah Ekspor, Nilai Tukar, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber data : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 18 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,807 atau 80,7%. Angka tersebut memberikan arti bahwa perubahan pembiayaan modal kerja dipengaruhi oleh suku bunga BI, nilai tukar dan nilai ekspor sebesar 80,7% sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pembahasan ini.

## SIMPULAN

- Secara parsial menunjukkan bahwa suku bunga BI dan nilai ekspor, memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Pembiayaan modal kerja, sehingga sesuai dengan hipotesis penulis. Namun secara parsial nilai tukar, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan modal kerja
- Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga BI, nilai tukar dan

nilai ekspors secara bersama-sama terhadap Pembiayaan modal kerja, sehingga sesuai dengan hipotesis penulis.

- Dari semua variabel makro, 3 (tiga) variabel yang ditentukan penulis yaitu suku bunga BI, nilai tukar dan nilai ekspor berpengaruh sebesar 80,7% terhadap pembiayaan modal kerja kemampuan bank syariah membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah.

## DAFTAR PUSTAKA

Aditia, Astri. 2007. Analisa Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Pendapatan Terhadap Permintaan Kredit Griya Utama Pada Bank BTN Cabang Medan. Universitas Sumatera Utara.

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/28060>

Aryaningsih, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di BPD Cabang Pembantu Kediri, Jurnal Penelitian dan

- Pengembangan Sains & Humaniora, Lembaga Penelitian Undiksha. 2(1), 56-67
- Ayuningtyas, Reni. 2010. Analisis Determinan Underpricing Saham PT BRI Tbk. Universitas Sumatera Utara.  
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17715>
- Bank Indonesia. 2012. **Penjelasan BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan.**  
<http://www.bi.go.id/web/id/Monev/BI+Rate/Penjelasan+BI+Rate/>. Akses 01 Juli 2012
- Ditria, Yoda, dkk. 2008. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan.* Journal of Applied Finance and Accounting. Vol 1, No. 1.
- Friska, Ida N. 2010. Peranan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Terhadap Usaha Kecil Menengah Berdasarkan UU No 2 Tahun 2009. Universitas Sumatera Utara.  
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17910>
- Karim, Adiwarmanto A. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Ke- 3.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro. Mudrajad, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ke-3.* Jakarta : Erlangga.
- Makaryanawati, 2009. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Resiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index, Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14, No.1.*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 62/24/PBI/2004
- Purba, Cahriady. 2009. Pengaruh Pertumbuhan Laba, Tingkat Suku Bunga dan Return On Equity Terhadap Investasi Aktiva Tetap (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Universitas Sumatera Utara.  
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17766>
- Sjahdeini. Sutan Remy. 2010. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya.* Jakarta : PT Jayakarta Agung Offset.
- Sujatna, Yayat. 2010. *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri, Vol 7, No. 3.*
- Sipranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Ke -7.* Jakarta : Erlangga.
- Trihendradi, c. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19.* Yogyakarta : CV Andi.
- Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Ekspor
- Utami, Siti Rahmi & Eno L Inaga. 2009. *Exchange Rate, Interest Rates, and Inflation Rates in Indonesia: The International Fisher Effect Theory.* International Research Journal of Finance and Economics. Issued 26.

Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan. 2009.  
SPSS Complete. Jakarta :  
Salemba Infotek.

Wikipedia. 2012. Bunga.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/suku\\_bunga](http://id.wikipedia.org/wiki/suku_bunga). Akses 01 Juli 2012



